

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Paparan Data

###### a. Persiapan Dalam Melaksanakan Strategi Belajar Aktif di SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Strategi belajar adalah cara pengorganisasian pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan beberapa sumber belajar yang digunakan guru. Bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui interaksi sesama siswa maupun dengan guru. Strategi yang digunakan di SDN Sokalela yaitu literasi pojok baca, seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah di SDN Sokalela yaitu Bapak Susanto, beliau menjelaskan bahwa:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan diri sebelum memasuki kelas yaitu, RPP dan buku. Tanpa adanya persiapan proses belajar mengajar tidak akan berjalan lancar, guru harus mempersiapkan strategi apa yang akan dibeikan kepada murid-muridnya. Strategi yang digunakan di SDN Sokalela ini menggunakan literasi membaca untuk siswa belajar aktif terutama untuk menunjang anak-anak yang belum fasih dalam membaca. Jadi, disekolah ini sekarang ada istilah pojok baca yang merupakan salah satu strategi belajar aktif yang digunakan oleh guru disini tujuannya untuk anak-anak itu senang membaca. Kita menggunakan strategi tersebut karena menarik dan cocok dengan anak-anak dalam proses pembelajaran.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Susanto, Kepala Sekolah, Wawancara langsung di Ruang Kepala Sekolah SDN Sokalela, 04 Juni 2021, pukul 07.34 Wib.

Bapak Susanto selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa strategi belajar aktif yang ada di SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan yaitu literasi membaca (pojok baca).

Senada dengan hal tersebut Bapak Sunarto selaku guru Kelas 5, ia juga menyampaikan bahwa:

“ Terlebih dahulu yang harus dipetrsiapkan dalam proses belajar mengajar yaitu buku mata pelajaran yang akan diajarkan. Kita harus menguasai mata pelajaran terlebih dahulu sebelum diberikan kepada siswa. Untuk strategi yang digunakan supaya siswa belajar dengan aktif terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi drama yaitu, memberi tugas, menulis, membaca serta memberikan soal-soal , dengan digunakannya strategi tersebut membuat siswa lebih aktif terhadap pelajaran yang kami berikan. Belajar aktif anak diharapkan siap apabila guru memberikan materi pelajaran.”<sup>2</sup>

Berdasarkan keterangan dari peserta didik kelas 5 yang bernama Cicik Susmiati bahwasannya:

“ Dengan adanya strategi belajar aktif pada saat pembelajaran berlangsung saya merasa sangat senang, merasa lebih mandiri dan giat untuk belajar. Metode yang digunakan selalu berganti-ganti membuat belajar kita tidak membosankan.”<sup>3</sup>

Jadi, menurut Cicik Susmiati peserta didik kelas 5 adalah strategi belajar aktif membuat dirinya lebih giat belajar dan mandiri, baik di sekolah maupun di rumah. Sama halnya dengan yang disampaikan oleh siswa kelas 5 yang bernama Mawardi mengenai salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan di SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, ia mengatakan bahwa:

“ Dalam pembelajaran salah satu metode yang diterapkan yaitu membaca, memberikan soal-soal (diskusi) dan memberikan tugas dengan itu saya dapat mengetahui banyak hal dengan diadakannya diskusi dan juga lebih cepat memahmi materi.”<sup>4</sup>

<sup>2</sup>Sunarto, Guru Kelas 5, Wawancara langsung di Ruang kelas 5 SDN Sokalela, 04 Juni 2021, pukul 08.34 Wib.

<sup>3</sup>Cicik Susmiati, Siswa kelas 5, Wawancara langsung di kelas di SDN Sokalela, 04 Juni 2021, pukul 09.00 Wib.

<sup>4</sup>Mawardi, Siswa kelas 5, Wawancara langsung di kelas di SDN Sokalela, 04 Juni 2021, pukul 09.00 Wib.

Semua paparan diatas sesuai dengan apa yang peneliti amati di ruang kelas SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan. Dimana strategi dan pendekatan yang dipaparkan diatas benar-benar dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik merasa senang dengan diberikannya metode menulis, membaca dan memberikan tugas membuat siswa lebih giat serta belajar mereka akan lebih aktif dan menarik serta tidak membosankan. Strategi tersebut dapat membantu dalam menerapkan Strategi Belajar Aktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Pada Materi Drama di SDN Sokalela.

**b. Penerapan Strategi Belajar Aktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Pada Materi Drama di SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Penerapan strategi belajar aktif ialah belajar dengan menggunakan pikiran, mempelajari gagasan-gagasan, dapat memecahkan suatu masalah, serta dapat menerapkan atas apa yang sudah dipelajari. Pemilihan strategi dalam pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan juga harus menarik supaya siswa tidak jenuh saat mengikuti pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Susanto selaku kepala sekolah di SDN Sokalela, beliau mengatakan:

“Menurut saya strategi belajar aktif itu guru mengajar di dalam kelas tapi, yang berperan aktif disini adalah siswa. Biasanya peserta didik diberi kegiatan supaya mereka bisa berpikir dan bisa memecahkan masalah dan juga bisa memahami sendiri materi yang diberikan guru. Dalam meningkatkan berbahasa indonesia itu sendiri peserta didik diarahkan untuk banyak-banyak membaca dan saling berinteraksi serta ngobrol sesama teman supaya menjadi kebiasaan sehari-hari.”<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Susanto, Kepala Sekolah, Wawancara langsung di Ruang Kepala Sekolah SDN Sokalela, 04 Juni 2021, pukul 07.34 Wib.

Strategi belajar aktif disini merupakan guru hanya sebagai fasilitator dan yang berperan aktif disini adalah peserta didik. jadi, diharapkan peserta didik dapat belajar lebih mandiri dan saling bertukar pikiran antar teman-temannya. Selain yang dipaparkan oleh Bapak Susanto selaku kepala sekolah SDN Sokalela, guru kelas 5 yaitu bapak Sunarto, ia mengatakan bahwa:

“ Penerapan belajar aktif disini sangat penting terutama dalam berbahasa saat berkomunikasi dengan guru maupun sesama teman itu sendiri. Saya mengajar supaya siswa itu tidak jenuh terhadap materi yang saya berikan sebisa mungkin saya membuat kelas itu jadi aktif atau menyenangkan sehingga siswa pun semakin bersemangat mengikuti pembelajaran. Salah satunya dengan cara membaca, ketika di buku mereka ada percakapan atau dialog saya suruh mereka untuk membacanya supaya mereka semakin fasih dalam berbahasa dan dijadikan kebiasaan agar berbahasa yang baik, tidak hanya di sekolah saja tapi juga di kehidupan sehari-hari.”<sup>6</sup>

Berdasarkan paparan Bapak Sunarto selaku guru kelas 5 tentang pentingnya berbahasa yang baik gunanya untuk memudahkan kita saat berkomunikasi dengan orang lain.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan Guru kelas 5 SDN Sokalela, dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dapat diketahui sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa yang bernama Cicik Susmiati peserta didik kelas 5, mengatakan bahwa:

“ Saya selalu membiasakan diri saat berinteraksi antar teman menggunakan bahasa yang baik meskipun masih belum lancar, karena teman-teman disini masih ada yang belum bisa berbahasa indonesia jadi masih harus terus belajar supaya terbiasa.”<sup>7</sup>

Seorang siswa kelas 5 yang bernama Mawardi juga mengemukakan pentingnya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa yang diterapkan di SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan yaitu:

---

<sup>6</sup>Sunarto, Guru Kelas 5, Wawancara langsung di Ruang kelas 5 SDN Sokalela, 04 Juni 2021, pukul 08.34 Wib.

<sup>7</sup>Cicik Susmiati, Siswa kelas 5, Wawancara langsung di kelas di SDN Sokalela, 04 Juni 2021, pukul 09.00 Wib.

“ Disini tidak hanya saat berinteraksi dengan teman tetapi saat berinteraksi dengan guru kita juga harus menggunakan bahasa yang baik. Saat guru menyapa kita dengan berbahasa indonesia kita pun harus menjawab seperti itu juga.”<sup>8</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil yang di amati oleh peneliti di lapangan, yaitu memang benar adanya siswa dituntut untuk membiasakan diri saat berinteraksi dengan dengan teman ataupun orang lain harus menggunakan bahasa dengan baik.

**c. Keberhasilan Strategi Belajar Aktif Dalam Berbahasa Indonesia Pada Materi Drama di SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Keberhasilan dalam belajar aktif itu sendiri yaitu menjadikan peserta didik lebih mandiri dalam menggali pengetahuan, siswa jadi aktif saat di dalam kelas, dan pembelajarannya akan lebih menyenangkan karena guru menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Susanto selaku kepala Sekolah SDN Sokalela dalam mengungkapkan keberhasilan strategi belajar aktif, ia mengatakan:

“ Keberhasilannya yaitu menjadikan siswa semakin aktif dan juga saat berkomunikasi maupun berinteraksi antar teman peserta didik sekarang lebih lancar dalam menggunakan bahasa. Disini juga siswa dibiasakan saat berinteraksi dengan guru maupun teman sebayanya harus menggunakan bahasa indonesia meskipun masih dalam tahap belajar”<sup>9</sup>

Dalam melaksanakan strategi belajar aktif pasti terdapat kelebihan dan kelemahan. Bapak Susanto selaku kepala sekolah menambahkan:

---

<sup>8</sup>Mawardi, Siswa kelas 5, Wawancara langsung di kelas di SDN Sokalela, 04 Juni 2021, pukul 09.00 Wib.

<sup>9</sup>Susanto, Kepala Sekolah, Wawancara langsung di Ruang Kepala Sekolah SDN Sokalela, 04 Juni 2021, pukul 07.34 Wib.

“Kelebihan dari strategi belajar aktif antara lain peserta didik saat mengikuti pembelajaran lebih berpartisipasi, peserta didik lebih mandiri dan pembelajaran juga lebih menyenangkan. Tujuan guru yaitu untuk mengembangkan kreativitas siswa dan juga supaya lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Kelemahannya yaitu keterbatasan waktu dan harus persiapan yang matang sehingga kegiatan pembelajaran masih kurang maksimal.”

Ada juga yang disampaikan oleh Bapak Sunarto selaku guru kelas 5 juga mengalami hambatan, beliau mengatakan:

“Hambatannya yaitu ketika saya mengajar masih ada siswa yang masih sulit dalam berbahasa Indonesia karena kan dirumah dalam sehari-hari mereka tidak berbahasa Indonesia jadi, masih ada siswa yang kurang dalam berbahasa Indonesia”

Meskipun terdapat hambatan dalam strategi belajar aktif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, tetapi juga pasti ada sebuah solusi untuk permasalahannya. Solusi dalam melaksanakan hambatan-hambatan yang di alami para guru seperti yang disampaikan oleh Bapak Sunarto, ia mengatakan:

“Dalam hambatan, pasti ada solusinya juga. Seperti diberi penekanan dan arahan supaya anak-anak tahu. Intinya harus dikasih motivasi dan juga nilai yang bagus serta hadiah supaya siswa merasa bisa agar belajarnya lebih giat lagi”<sup>10</sup>

Hal itu sesuai dengan apa yang peneliti amati di lapangan SDN Sokalela, yaitu peserta didik sudah bisa berbahasa dengan baik. Baik kepada guru-guru maupun saat berinteraksi dengan sesama teman.

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Persiapan Dalam Melaksanakan Strategi Belajar Aktif di SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Strategi belajar merupakan cara penyampaian isi pelajaran (materi), dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber

---

<sup>10</sup>Sunarto, Guru Kelas 5, Wawancara langsung di Ruang kelas 5 SDN Sokalela, 04 Juni 2021, pukul 08.34 Wib.

belajar yang dapat dilakukan oleh guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisien proses belajar.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru terlebih dahulu mempersiapkan diri sebelum memasuki kelas seperti RPP dan buku. Guru juga harus mempersiapkan strategi apa yang akan diberikan kepada peserta didik.

Strategi belajar mengacu kepada tingkah laku dan proses berpikir yang digunakan oleh peserta didik yang dapat berpengaruh terhadap proses memori dan metakognitif. Tujuannya yaitu supaya peserta didik belajar atas kemauan dan kemampuan diri sendiri. Strategi ini disampaikan langsung oleh pendidik.

Strategi dilakukan dengan menyampaikan materi secara lisan (ceramah). Materi yang disampaikan biasanya materi yang sudah jadi seperti yang digunakan di SDN Sokalelah yaitu dengan ceramah, membaca dan memberikan tugas. Disana peserta didik diajarkan supaya siswa aktif saat mengikuti pelajaran dan juga dibiasakan berbahasa yang baik saat berinteraksi.

Metode yang digunakan di SDN Sokalela yaitu melalui secara lisan seperti membaca, alasan menggunakan metode ini karena di SDN Sokalela peserta didik dari keluarga yang latar belakang mereka tidak sama antara satu dengan yang lainnya. Dengan adanya latar belakang yang ada, jadi guru menggunakan metode membaca, membentangkan tugas dan menulis. Metode tersebut juga membuat siswa lebih bersemangat saat mengikuti pembelajaran, pembelajaran jadi menyenangkan, menarik dan siswa jadi belajar lebih mandiri.

**b. Penerapan Strategi Belajar Aktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Pada Materi Drama di SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Penentuan strategi belajar bukan hanya dilakukan oleh guru, tetapi termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat membedakan individual anak karena setiap anak memiliki latar belakang yang berbeda, sehingga pembelajaran berjalan lancar dari anak yang tidak tahu menjadi tahu.

Strategi bukanlah sembarangan langkah maupun tindakan, melainkan langkah yang sudah di pikirkan dan di pertimbangkan baik buruknya. Usaha yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan keaktifan siswa didalam kelas sangat penting. Hal ini bertujuan supaya siswa menerima materi dengan baik, ketika siswa sudah bisa fokus terhadap materi yang diberikan oleh guru otomatis peserta didik juga akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Strategi belajar aktif disini guru mengajar di dalam kelas tetap[i yang berperan aktif adalah peserta didik. salah satu strategi yang digunakan yaitu membaca dan berinteraksi. Penerapan disini sangat penting terutama dalam berbahasa pada saat berkomunikasi satu sama lain.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan di SDN Sokalela yang telah diterapkannya salah satunya yaitu pojok baca (membaca) gunanya untuk melancarkan anak-anak dalam berbahasa. Sebelumnya siswa pasif saat mengikuti pembelajaran. Maka salah satu yang dilakukan guru menyuruh peserta didik untuk berdiskusi sesama teman tujuannya menjadikan peserta didik akan merasa memiliki tanggung jawab kepada diri mereka sendiri.

Guru di SDN Sokalela, dalam pelaksanaan pembelajaran menerapkan pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan kreatif. Peserta didik dijadikan sebagai fokus kegiatan pembelajaran jadi guru harus mbenar-benar memperhatikan peserta didiknya. Guru SDN Sokalela juga mengatakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa indonesia salah satunya dengan membaca, banyak-banyak melakukan interaksi dengan teman ataupun orang lain sehingga peserta didik akan terbiasa dalam berbahasa.

**c. Keberhasilan Strategi Belajar Aktif Dalam Berbahasa Indonesia Pada Materi Drama di SDN Sokalela**

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran peserta didik harus harus dibantu dengan peran pendidik tetapi pembelajaran berpusat kepada siswa. Salah satu contoh keberhasilan dalam strategi belajar aktif yaitu ketika siswa berbicara atau berbahasa sebelum dan sesudah menggunakan strategi belajar.

Berikut data siswa sebelum menggunakan strategi belajar aktif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa

Tabel 4.1 Data kelancaran siswa dalam berbahasa sebelum menggunakan strategi belajar aktif

No	Nama Siswa	Lancar	Sangat lancar	Kurang lancar	Nilai
1.	Ach. Noval			✓	70
2.	Melda Syarifah			✓	70
3.	Nur Alfiatun K	✓			85
4.	Kandar			✓	70
5.	Mawardi	✓			85
6.	Farul			✓	70
7.	Abdul Halim			✓	70

8.	Farel			✓	70
9.	Rosi	✓			85
10.	Yuda Malik Ibrahim		✓		95
11.	Mohammad Ari Maulana			✓	70
12.	Cicik Susmiati Rohani			✓	70
13.	Gresia Elda Suparman			✓	70
14.	Prita Dwi Mulya Sari	✓			85
15.	Mitatul Imamah			✓	70
16.	Nuril Fanani			✓	70

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa di SDN Sokalela berjumlah 16 siswa yaitu terdiri dari 10 laki-laki dan 6 perempuan. Sebelum menggunakan strategi belajar aktif siswa masih banyak yang kurang lancar dalam berbahasa sehingga guru harus menggunakan strategi belajar aktif supaya siswa juga semakin lancar dalam berbahasa.

Tabel 4.2 Data kelancaran siswa dalam berbahasa setelah menggunakan strategi belajar aktif

No	Nama Siswa	Lancar	Sangat lancar	Kurang lancar	Nilai
1.	Ach. Noval	✓			85
2.	Melda Syarifah		✓		95
3.	Nur Alfiatun K	✓			85
4.	Kandar	✓			85
5.	Mawardi	✓			85
6.	Farul			✓	70

7.	Abdul Halim		✓		95
8.	Farel	✓			85
9.	Rosi	✓			85
10.	Yuda Malik Ibrahim		✓		95
11.	Mohammad Ari Maulana	✓			85
12.	Cicik Susmiati Rohani	✓			85
13.	Gresia Elda Suparman	✓			85
14.	Prita Dwi Mulya Sari	✓			85
15.	Mitatul Imamah	✓			85
16.	Nuril Fanani		✓		95

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa di SDN Sokalela berjumlah 16 siswa yaitu terdiri dari 10 laki-laki dan 6 perempuan. Hasil yang didapatkan oleh siswa pada penggunaan strategi belajar aktif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa sudah mulai ada perubahan dan sudah ada yang lancar dalam berbahasa meskipun ada yang masih kurang lancar. Siswa yang sudah ada perubahan yaitu, Melda Syarifah, Abdul Halim, Yuda Malik Ibrahim, dan Nuril Fanani, tiga siswa ini sudah sangat lancar dalam berbahasa. Ada beberapa siswa yang lancar diantaranya: Nur Alfiatun K, Kandar, Mawardi, Farel, Rosi, Mohammad Ari Maulana, Cicik Susmiati Rohani, Gresia Elda Suparman, Prita Dwi Mulya Sari, dan Mitatul Imamah. Sedangkan siswa yang masih kurang lancar yaitu, Farul.

Di SDN Sokalela salah satu strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa indonesia yaitu dengan membaca dan interaksi. Guru membiasakan supaya peserta didik banyak-banyak dalam membaca karena

dengan membaca akan menambah pengetahuan dan ilmu baru. Interaksi juga sangat penting karena, dengan berinteraksi peserta didik akan lebih mudah saat berkomunikasi dengan teman, guru dan orang lain.

## **B. Pembahasan**

### **1. Persiapan Dalam Melaksanakan Strategi Belajar Aktif di SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Strategi adalah suatu cara atau seperangkat cara yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang pendidik atau peserta didik dalam melakukan upaya terjadinya perubahan terhadap tingkah laku dan sikap yang dilakukan sengaja untuk mendapatkan pengalaman yang di tetapkan.

Strategi belajar mengacu kepada perilaku serta proses berpikir yang digunakan oleh peserta didik tentang apa yang dipelajari termasuk memori dan metakognitif. Tujuan utama dari pengajaran strategi ialah mengajarkan peserta didik supaya belajar atas kemauan serta kemampuan dirinya sendiri.<sup>11</sup>

Oleh sebab itu, sebelum melaksanakan pembelajaran, guru terlebih dahulu mempersiapkan diri sebelum memasuki kelas seperti RPP, dan buku. Guru juga harus mempersiapkan strategi apa yang akan diberikan kepada peserta didik.

Menurut Larlen, yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar diantaranya adalah; (1) mempersiapkan bahan yang mau diajarkan (sesuai dengan RPP), (b) mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan jika diperlukan, (c) mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk merangsang siswa aktif belajar, (d) mempelajari keadaan siswa, mengerti kelemahan dan kelebihan siswa, (e) mempelajari pengetahuan awal siswa.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Jamil Suprihatiningrum, Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi, (Jogjakarta: Arruz Media, 2014), 48.

<sup>12</sup>Larlen, "Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar." Jurnal Penal, (Juli 2013), 81-91.

Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, harus merumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya. Sampai ke tahap evaluasi dan juga tindak langsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diartikan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana pendidik untuk mengambil keputusan seperti langkah-langkah kegiatan dalam melaksanakan pembelajaran supaya tujuannya tercapai dan dapat berjalan secara optimal.

Strategi belajar aktif di SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa indonesia mencakup beberapa cara yaitu terdiri dari ceramah, membaca, berdiskusi, dan memberikan tugas. Penerapannya sebagai berikut:

a. Ceramah

Strategi belajar aktif di SDN Sokalela salah satunya yaitu menggunakan metode ceramah. Ceramah sangat cocok untuk digunakan dalam menyampaikan materi dan juga menjelaskan aturan yang akan dipakai. Melalui penjelasan itu, peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

b. Membaca

Metode membaca juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik. Tujuannya supaya peserta didik terbiasa membaca, dengan kebiasaan itu peserta didik akan lancar dalam berbahasa.

c. Diskusi

Diskusi merupakan metode pembelajaran yang melibatkan dua orang atau lebih peserta didik untuk bertukar pendapat dan saling mempertahankan

pendapat masing-masing. Berdiskusi juga dapat memecahkan masalah dan juga saling berinteraksi satu sama lain.

Diskusi merupakan metode pembelajaran yang berbetuk saling bertukar pikiran atau informasi, dan pendapat sesuai dengan pengalaman secara teratur dengan maksud supaya mendapat pengertian yang sama dan merampungkan keputusan bersama.

d. Memberikan tugas

Ketika guru memberikan tugas, peserta didik akan merasa mempunyai tanggung jawab atas tugas yang mereka kerjakan, dengan begitu peserta didik akan semaksimal mungkin menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan juga melatih siswa untuk belajar mandiri.

Hasil observasi di SDN Sokalela yakni seperti yang sudah dipaparkan diatas bahwa di SDN Sokalela juga menggunakan beberapa cara, maka dari itu metode yang digunakan harus ditetapkan dan direncanakan dengan baik. Juga berbagai alat, sumber belajar, persiapan, pelaksanaan, tindak lanjut dan sebagainya. Pendidik harus mempersiapkan diri terlebih dahulu tidak bisa langsung masuk ke kelas untuk mengajar tanpa persiapan terlebih dahulu.

Pendidik dalam menerapkan strategi tersebut harus dibuat secara kreatif, yang artinya pendidik harus memiliki kepandaian dalam memilih suatu cara, model media pembelajaran yang dapat mendorong dan menyenangkan bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Sehingga dapat tercipta pembelajaran yang aktif.

## **2. Penerapan Strategi Belajar Aktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Pada Materi Drama di SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan**

Proses penerapan strategi belajar aktif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa di SDN Sokalela dimulai dari dibiasakan membaca (di SDN Sokalela disebut dengan pojok baca, dan juga interaksi antar teman dan juga guru.

Strategi yang diterapkan kepada siswa harus sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran sutau pokok pembahasan tertentu. Guru harus pintar dalam memilih strategi yang akan digunakan gunanya untuk memotivasi siswa agar tidak jenuh terhadap materi yang guru berikan dengan begitu siswa akan lebih senang saat mengikuti pembelajaran.

Melvin L Siberman dan Hisyam Zaini dkk, mengemukakan bahwa dalam langkah-langkah yang dijalankan sama. Strategi membantu siswa untuk berkonsentrasi, dengan strategi siswa akan lebih mudah dalam pembelajaran dan siswa tidak berpaku dengan pembelajaran yang bersifat monoton.<sup>13</sup>

Dalam proses pembelajaran, seorang guru menghadapi berbagai macam karakteristik peserta didik dengan berbagai varian kemampuan. Perbedaan tersebut bukan hanya berhubungan dengan kecerdasan, melainkan juga kreativitas dan prestasi belajar. Penerapan strategi belajar aktif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa sudah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan dan tindakan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Dyas Rosalina, "Penerapan *Active Learning Strategies* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Sumpiuh," (Purwokerto: 2009), 70.

<sup>14</sup>Siti Johariyah & Yuanita Resti, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe The Power Of Two Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: 2012), 194.

Hasil dari observasi di SDN Sokalela dengan penerapan strategi belajar aktif siswa sangat termotivasi dalam belajarnya. Dengan demikian peserta didik sudah mulai aktif saat proses pembelajaran. Pemilihan strategi juga sangat penting karena harus menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan strategi apa yang sesuai dengan materi tersebut.

Pembelajaran yang menyenangkan akan membuat peserta didik lebih senang dan berani. Karena dengan adanya strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran akan semakin membuat peserta didik ingin mendalami materi tersebut.

### **3. Keberhasilan Strategi Belajar Aktif Dalam Berbahasa Indonesia Pada Materi Drama di SDN Sokalela Kecamatan Kadur Kabupaten Pmaekasan**

Pendidik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik. pembelajaran yang sesuai tentu di dukung oleh sikap guru yang kreatif dalam melaksanakan berbagai model pembelajaran.<sup>15</sup> Oleh karena itu, pendidik harus dapat mengeluarkan ide-idenya untuk membuat pembelajarannya menyenangkan sehingga menambah semangat anak-anak ketika mengikuti proses belajar mengajar. Tugas peserta didik yaitu, untuk menciptakan suasana yang dapat menimbulkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa, meningkatkan mutu pembelajaran dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan terhadap siswa dalam belajar

Keberhasilan guru dalam memberikan strategi di SDN Sokalela dengan banyak-banyak membaca dan berinteraksi satu sama lain yaitu, menjadikan siswa semakin aktif saat berkomunikasi antar teman atau guru sudah lebih lancar dalam menggunakan bahasa.

---

<sup>15</sup>Junaidah, "Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* (Mei: 2015), 124.

Di SDN Sokalela salah satu strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia yaitu dengan membaca dan interaksi. Guru membiasakan supaya peserta didik banyak-banyak dalam membaca karena dengan membaca akan menambah pengetahuan dan ilmu baru. Interaksi juga sangat penting karena, dengan berinteraksi peserta didik akan lebih mudah saat berkomunikasi dengan teman, guru dan orang lain.

Keberhasilan dalam pembelajaran menuntut keterlibatan peserta didik secara aktif karena mereka merupakan pusat pada pembelajaran. Pembelajaran aktif menuntut supaya peserta didik memiliki pengalaman belajar yang bermakna dan dapat berpikir sendiri tentang yang dilakukan selama pembelajaran.<sup>16</sup>

Dalam strategi belajar aktif berbahasa Indonesia pasti terdapat sebuah keberhasilan yang diharapkan oleh pendidik. Keberhasilan yang didapatkan di SDN Sokalela ini yaitu peserta didik menjadi aktif saat mengikuti pembelajaran, peserta didik juga belajar lebih menyenangkan dan juga lebih bisa bertanggung jawab kepada diri mereka sendiri. Salah satunya juga keberhasilan yang pendidik harapkan adalah dalam berkomunikasi atau dalam berbahasa peserta didik diharapkan dapat berbahasa dengan baik caranya yaitu dengan banyak melakukan interaksi antar teman, guru dan orang lain.

Hubungan orang tua dan anak juga memberikan dampak yang positif dengan begitu orang tua juga harus melatih anak saat di rumah dengan cara saat berkomunikasi di luar sekolah juga harus diajarkan supaya menggunakan bahasa dengan baik. Orang tua juga berperan penting pada proses belajar anak.

---

<sup>16</sup>Warsono & Hariyanto, Pembelajaran Aktif, (PT Remaja Rosdakarya: 2012), 12.

Dengan adanya strategi belajar aktif dalam berbahasa indonesia di SDN Sokalela. Keberhasilan yang didapat yaitu peserta didik sekarang sudah semakin bersemangat mengikuti pembelajaran dan juga dalam berbahasa peserta didik juga sudah mulai lancar dalam berbahasa.